

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri penyiaran radio, peran *newscaster* sangat penting dalam menyampaikan informasi yang akurat, jelas, dan menarik bagi pendengar. Sebagai penyampai berita, seorang *newscaster* tidak hanya berfungsi sebagai pembaca berita, tetapi juga harus memahami proses produksi berita, mulai dari pencarian informasi, penyusunan naskah, hingga penyampaian berita secara profesional.

Mengacu pada gagasan Marshall McLuhan '*medium is the message*', kehadiran teknologi AI sekarang berpotensi semakin menekankan peran medium dalam komunikasi, dan akhirnya proses komunikasi mulai dari sumber, pesan hingga penerima juga akan dipengaruhi oleh teknologi AI (Nuraini, 2024). Berita disusun dan ditafsirkan agar mudah dipahami oleh audiens (Nuraini, 2024). Saat ini suara AI yang ada dalam radio sebenarnya belum bisa dibandingkan dengan suara manusia asli, yang artinya dalam pembacaan berita suara AI masih kaku. Tidak semua masyarakat dapat dengan mudah menerima perkembangan teknologi. Hal ini dapat terlihat salah satunya pada sektor komunikasi, di mana penerapan teknologi baru seringkali menghadapi penolakan.

Sebagai penyampai berita, seorang *newscaster* tidak hanya berfungsi sebagai pembaca berita, tetapi juga harus memahami proses produksi berita, mulai dari pencarian informasi, penyusunan naskah, hingga penyampaian berita secara profesional. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara masyarakat mengakses berita. Radio sebagai media penyiaran konvensional yang kini bersaing dengan berbagai platform media massa seperti portal berita *online*, media sosial, dan podcast.



Gambar 1.1 Pendengar Radio Anak Muda Indonesia 2024

Sumber: GoodStats

Di tengah tantangan tersebut, radio tetap memiliki audiens setia. Di Indonesia, penikmatnya pun masih ada. Berdasarkan hasil survei *Goodstats* Badan Pusat Statistik (BPS) RI sebanyak 52% anak muda masih rutin mendengarkan radio setidaknya sebulan sekali. Dari jumlah tersebut, 14,6% di antaranya mendengarkan radio 2-4 hari sekali, bahkan 10,8% responden mengaku mengakses radio setiap hari. Secara keseluruhan 10,3% orang Indonesia masih setia mendengarkan radio (Lubis, 2024). Saat ini radio sudah bisa didengar melalui radio *online*, entah portal radio itu sendiri maupun aplikasi.

Selain itu, kemunculan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) juga mulai diterapkan dalam dunia penyiaran (Nuraini, 2024), seperti pembacaan berita otomatis. Namun, kehadiran *newscaster* dengan suara manusia tetap memiliki nilai lebih, karena dalam menyampaikan berita suara manusia cenderung menunjukkan empati, intonasi yang komunikatif, serta kemampuan menjalin koneksi emosional dengan pendengar. Oleh karena itu, penerapan AI menjadi relevan untuk memahami bagaimana peran *newscaster* berkembang di tengah era digitalisasi dan otomatisasi media.

Berdasarkan sumber dari IDN *Financial*, salah satu bentuk adaptasi terhadap perubahan era digital adalah dengan hadirnya platform seperti Noice, yang dikembangkan oleh PT Mahaka Radio Integra (MARI), sebagai layanan audio berbasis aplikasi yang menyediakan podcast, serial audio orisinal, buku audio, dan radio daring. Inovasi ini menjadi solusi dan bagaimana industri radio berkembang menjadi lebih interaktif dan *on-demand*, menjawab kebutuhan pendengar modern yang menginginkan akses informasi dan hiburan secara fleksibel, kapanpun dan dimanapun.

Penulis memilih kerja di MARI Radio karena masih relevan dengan jurnalistik yaitu membacakan berita. Selama membacakan berita tersebut, penulis harus menggunakan nada seperti pembawa berita, di sisi lain juga harus menggunakan suara seperti penyiar yang tidak terlalu kaku seperti menggunakan *smiling voice*. Untuk mengurus sebuah program berita, *newscaster* menjadi peran yang penting dalam proses produksi. Untuk membedakan antara pembawa berita dengan orang yang bertugas sebagai komentator, istilah *newscaster* menjadi kata yang lumrah digunakan (Restendy et al., 2021). Peran *newscaster* tidak asal membaca berita saja, tetapi harus dengan nada atau intonasi yang pas, menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti, pelafalan yang jelas karena audiens hanya mendengar. Berita dalam radio harus menyajikan informasi terkini atau isu hangat yang sedang menjadi topik perbincangan publik, dan disajikan berdasarkan fakta yang akurat (Kustiawan et al., 2024). Bahasa jurnalistik memiliki beberapa

karakteristik utama agar informasinya mudah dicerna dan efektif. Ciri-cirinya meliputi penggunaan kalimat yang singkat dan padat, bahasa yang digunakan dapat menarik perhatian audiens (Restendy et al., 2022).

Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman magang di Mahaka Radio Integra untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran *newscaster* dalam memproduksi berita. Dengan adanya perkembangan teknologi dan perubahan tren konsumsi berita, peran *newscaster* juga mengalami adaptasi untuk tetap relevan dengan kebutuhan pendengar dan perubahan dalam munculnya AI. Oleh karena itu, penting untuk memahami tugas dan tanggung jawab seorang *newscaster* serta bagaimana mereka berkontribusi dalam proses produksi berita radio.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang memberikan salah satu bentuk pembelajaran praktis bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri. Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan kerja magang yaitu sebagai berikut:

1. Memahami dan mengaplikasikan ilmu jurnalistik dan penyiaran dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang produksi berita dan peran *newscaster*.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan *soft skill* dan *hard skill* dalam tim produksi berita radio.
4. Memperoleh pengalaman nyata mengenai dinamika kerja di industri penyiaran radio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Durasi proses magang yang dilakukan penulis di PT. Mahaka Radio Integra berlangsung selama empat bulan, atau 800 jam kerja untuk memenuhi ketentuan magang dari kampus, hari libur nasional dan cuti bersama tidak terhitung kerja.

Magang dilakukan secara *Work From Office* (WFO) dari hari Senin - Jumat sesuai jam yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Dalam sehari jam kerja bisa fleksibel antara 6-9 jam sehari. Magang dimulai dari 5 Februari - 13 Juni 2025.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut prosedur yang dilakukan penulis selama menjalani proses magang di PT. Mahaka Radio Integra:

1. Melihat lowongan di Mahaka Radio Integra dalam departemen *news*
2. Mengirimkan CV, berkoordinasi dengan *news editor* Mahaka Radio Integra untuk pelaksanaan *interview online*
3. Mengisi formulir KM-01 dan menunggu persetujuan dari Kaprodi
4. Menerima KM-02 untuk memulai magang di Mahaka Radio Integra sebagai *newscaster* dan mengirim KM-02 ke Mahaka Radio Integra
5. Melakukan registrasi di *website* merdeka.umn.ac.id untuk memasukkan *daily task* dan pengenalan data *supervisor*